BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

PT. PLN sebagai satu-satunya BUMN yang berwenang dalam pembangkit dan pendistribusian listrik berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan kepada semua pelanggannya mengingat kebutuhan masyarakat terhadap tenaga listrik dari waktu ke waktu semakin meningkat.

Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN (Persero) merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa. PT. PLN (Persero) dikelola oleh pihak pemerintah. PT PLN (Persero) didirikan dengan tujuan untuk melayani pelanggan dalam hal ketenagalistrikan dan juga untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan. Kegiatan utama perusahaan ini meliputi pendistribusian tenaga listrik dengan berbagai kebutuhan yang berbeda mulai dari pemakaian untuk rumah tangga, sosial, dan industri. Listrik telah menjadi bagian dalam aktifitas manusia, hal ini dapat dilihat dari pemakaian sebagian besar alat penunjang kegiatannya menggunakan listrik. Kebutuhan energi listrik akan semakin bertambah dan meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya berbagai bidang yang terjadi di masyarakat.

PT. PLN (Persero) UPJ Lembang termasuk dalam wilayah kerja Distribusi Jawa Barat dan Banten. PT. PLN (Persero) UPJ Lembang mempunyai berbagai sistem dalam menjalankan aktivitasnya, seperti penerimaan kas, persediaan bahan baku, pengeluaran kas, penggajian, dan penjualan. Dalam fungsi penjualan yang

harus diperhatikan adalah keakuratan pencatatan *kwh* sebagai dasar penagihan dan ketepatan waktu penagihan. Hal ini dikarenakan dana yang berasal dari pembayaran tagihan listrik dari pelanggan tiap bulannya merupakan *income* yang berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian bagian penjualan dituntut untuk memiliki sistem informasi penjualan yang baik, teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan serta proses pembuatan laporan keuangan penerimaan kas. Pengendalian sistem meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasi oleh perusahaan untuk menjaga kekayaan organisasi. PT. PLN (Persero) UPJ Lembang telah mengalami peningkatan dalam operasi kinerja, peningkatan kualitas pelayanan, pengelolaan manajemen dan perbaikan sistem di setiap kegiatannya.

Penerimaan kas pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang berasal dari penjualan tenaga listrik, baik pasang baru ataupun perubahan daya. Pasang baru adalah sistem pemasangan instalasi listrik pelanggan baru kepada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang, sedangkan perubahan daya adalah sistem pemasangan instalasi listrik pelanggan lama yang melakukan perubahan daya listrik pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang. Penerimaan kas dari penjualan tenaga listrik berhubungan secara langsung dengan uang tunai perusahaan.

Salah satu perbaikan sistem pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang terjadi pada penerimaan kas. Penerimaan kas yang masih memiliki beberapa kelemahan mengakibatkan mudahnya terjadi kecurangan/penyelewengan seperti tidak adanya pemeriksaan mendadak terhadap laporan keuangan dan asset perusahaan, serta tidak adanya fungsi kasir.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil judul mengenai ” **PROSEDUR PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN TENAGA LISTRIK UNTUK PERUBAHAN DAYA PADA PT. PLN (PERSERO) UPJ LEMBANG**”.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja praktek pada PT PLN (Persero) UPJ Lembang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dokumen yang di gunakan dan catatan keuangan pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang.
2. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas atas penjualan tenaga listrik untuk perubahan daya pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerimaan kas pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kerja praktek ini diharapkan dapat berguna bagi penulis, perusahaan maupun pihak lain yang membacanya:

a. Bagi Penulis

   Dengan kerja praktek ini penulis dapat mengetahui secara langsung prosedur penerimaan kas atas penjualan tenaga listrik di PT PLN (Persero) UPJ Lembang, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai teori dan

aplikasinya di dunia nyata. Dan juga merupakan pengalaman yang berharga untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam menyusun laporan penerimaan kas dimasa yang akan datang dan semoga dengan adanya Kerja Praktek ini perusahaan terbantu didalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

c. Bagi UNIKOM

Dengan adanya laporan kerja praktek di PT PLN (Persero) UPJ Lembang pada bagian Administrasi dan Keuangan ini, dapat menjadi bahan masukan bagi dosen dalam memberikan materi perkuliahan Manajemen Keuangan, sehingga apa yang diajarkan di kampus dengan yang ada di perusahaan dapat sejalan.

d. Bagi Pihak Lain

Memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang prosedur penerimaan kas atas penjualan tenaga listrik di PT. PLN (Persero) UPJ Lembang. Semoga Hasil kerja praktek ini juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian berikutnya, khususnya mengenai penerimaan kas atas penjualan tenaga listrik.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis memilih tempat pada PT PLN (Persero) UPJ Lembang yang beralamat di JL Raya Cijeruk no.10 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2011. Adapun pelaksanaan kerja praktek yaitu dimulai pada pukul 07.30 s/d 16.30. dan penulis ditempatkan di bagian keuangan dan administrasi. Dengan hari kerja sebagai berikut :

- Hari senin s/d hari jumat pukul 07.30 – 16.30 WIB
- Hari Sabtu Libur
- Bulan Ramadhan hari senin s/d kamis mulai pukul 07.30 - 15.30 WIB dan hari jumat mulai pukul 07.30-16.00 WIB.
- Waktu Istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB

Berikut adalah waktu pelaksanaan kerja praktek pada PT. PLN (Persero) UPJ Lembang :

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

No.	Keterangan	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
1	Kerja praktek																								
2	Observasi																								
3	Wawancara																								
4	Penyusunan																								
5	Bimbingan kerja praktek																								
6	Penyerahan laporan																								